



THE INFLUENCE OF INDIVIDUAL INTERPERSONAL, ACCOUNTING KNOWLEDGE, JOB MARKET CONSIDERATIONS, AND FINANCIAL REWARDS ON INTEREST IN A CAREER TO BECOME A PUBLIC ACCOUNTANT

PENGARUH INTERPERSONAL INDIVIDU, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Atikah Hijriyanah¹, Alfira Tifa Muliza², Christina Dwi Astuti³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trisakti

E-mail: atikahhijriyanah14@gmail.com¹, tifamuhliza14@gmail.com², cdwi_astutu@trisakti.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Atikah Hijriyanah
atikahhijriyanah14@gmail.com

Key words:

individual interpersonal,
accounting knowledge, job
market considerations,
financial rewards, career
interest in becoming a public
accountant

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1637 - 1649

ABSTRACT

Career focus is a person's tendency towards something. Career is a learning process and the role of opportunities to improve one's standard of life. Therefore, every individual tries to aspire to a financially decent life. Career options for accounting students are not limited to just being an accountant, there are career options that accounting students can explore depending on several reasons behind them. This research aims to determine the factors that influence accounting students' interest in a career as a public accountant. This research method uses quantitative methods. The sample in this study was accounting students in semester 6 and above at universities in the DKI Jakarta area. The sampling technique uses purposive sampling. The sample used in this research was 199 respondents from the results of distributing questionnaires which were distributed online via the Google Form link. Data testing was carried out using Microsoft Excel and IBM SPSS Statistics version 25 software. The results of this research show that Individual Interpersonal (X_1), Accounting Knowledge (X_2), Job Market Considerations (X_3) and Financial Rewards (X_4) have a positive effect on Career Interest in Becoming a Public Accountant (Y).

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Atikah Hijriyannah <i>atikahhijriyannah14@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: interpersonal individu, pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, minat berkarir menjadi akuntan publik</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 1637 - 1649</p>	<p>Peminatan dalam berkarir adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Karir adalah proses pembelajaran dan peran peluang untuk meningkatkan taraf hidup seseorang. Oleh karena itu, setiap individu berusaha untuk mendambakan kehidupan yang layak secara finansial. Pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi tidak terbatas hanya menjadi seorang akuntan, ada pilihan karir yang dapat dijejaki oleh mahasiswa akuntansi tergantung dari beberapa hal yang melatarbelakanginya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini mahasiswa akuntansi semester 6 ke atas pada universitas di wilayah DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 199 Responden dari hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan secara online melalui <i>link google form</i>. Pengujian data dilakukan menggunakan <i>Microsoft Excel</i> dan <i>Software IBM SPSS Statistic versi 25</i>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Interpersonal Individu (X_1), Pengetahuan Akuntansi (X_2), Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) dan Penghargaan Finansial (X_4) berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y).</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Peminatan dalam berkarir pada era globalisasi saat ini sangat penting karena minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Seseorang akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang dengan sesuatu jika mereka tertarik terhadap hal tersebut, oleh karena itu pentingnya pemilihan karir dapat dimulai sejak dini yang dapat menawarkan manfaat yang lebih baik seperti memberikan pembentukan serta pematangan awal dalam berkarir. Karir adalah proses pembelajaran dan peran peluang untuk meningkatkan taraf hidup seseorang (Puspitasari *et al.*, 2021). Dalam hal ini mahasiswa dapat digolongkan sebagai pelamar kerja yang dapat memilih jalur karir berdasarkan minat dan keahliannya. Bidang keahlian akuntansi ada empat bidang yaitu auditor pendidikan, auditor atau akuntan publik, auditor negara, dan auditor perusahaan (Paramita & Maria, 2019).

Akuntan publik adalah seseorang yang bekerja atau ditugaskan untuk memberikan laporan keuangan pada suatu perusahaan atau lembaga, hal ini merupakan tantangan besar bagi mahasiswa yang ingin menjadi akuntan publik karena harus bekerja dengan batas waktu (*deadline*), tenaga dan pikiran (Yopeng & Aprina, 2020). Seorang mahasiswa dapat melanjutkan pelatihan profesional untuk menjadi akuntan publik (Suindari, 2018). Tetapi ada beberapa faktor yang membuat profesi akuntan publik masih kurang diminati oleh mahasiswa karena untuk menjadi seorang

akuntan publik mahasiswa harus mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik dan lulus ujian tersebut untuk mendapatkan izin sebagai akuntan publik. Faktor lain yaitu jumlah anggota akuntan publik muda masih belum mengalami pertumbuhan yang pesat di wilayah DKI Jakarta dan jumlah KAP di DKI Jakarta terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Berikut adalah tabel jumlah anggota akuntan publik muda, jumlah mahasiswa di wilayah DKI Jakarta, jumlah kantor akuntan publik dan persentase pertumbuhan jumlah anggota akuntan publik muda di DKI Jakarta:

Tabel 1. Jumlah KAP, Anggota Akuntan Publik (Muda) dan Mahasiswa S1 Akuntansi DKI Jakarta

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Anggota Akuntan Publik (Muda)	Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri & Swasta Dki Jakarta	Persentase pertumbuhan jumlah akuntan publik DKI Jakarta
2020	287 KAP	296 Orang	30.654	0,96 %
2021	283 KAP	398 Orang	34.992	1,13%
2022	280 KAP	697 Orang	38.577	1,80%

Sumber: Direktori KAP-AP IAPI 2020 – 2022 & PDDikti – Pangkalan Data Perguruan Tinggi

Pada tabel 1. dapat dilihat Hasil Pertumbuhan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen dan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,67 persen. dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan akuntan publik setiap tahun mengalami kenaikan tetapi persentase pertumbuhannya masih rendah. Pertumbuhan persentase yang masih rendah itu bisa disebabkan oleh kurangnya motivasi pada mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan kurangnya kepercayaan diri atas pengetahuan yang dimilikinya karena persaingan antar mahasiswa yang bukan non akuntansi. Oleh karena itu, hal tersebut yang membuat mahasiswa akuntansi kurang berminat berkarir menjadi akuntan publik.

Pada Tabel 1. dapat dilihat juga bahwa jumlah pertumbuhan KAP pada tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami penurunan. Faktor yang membuat penurunan KAP yaitu Anggota Pemegang Izin Akuntan Publik Tidak Aktif dengan sebab lain dan cuti. Sebab lain yang menyebabkan KAP tidak aktif yaitu izin Akuntan Publik tidak diperpanjang dan pernyataan yang tidak benar pada saat pengajuan permohonan izin Akuntan Publik (dipalsukan). Penurunan KAP ini menyebabkan peluang pasar kerja sebagai akuntan publik menurun. Oleh karena itu, penurunan peluang pasar kerja inilah yang membuat mahasiswa akuntansi kurang berminat berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan penjelasan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik seperti interpersonal individu, pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Faktor-faktor tersebut adalah faktor yang dapat mempengaruhi minat pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.

Intrapersonal Individu mengacu pada kemampuan untuk merefleksikan atau memahami diri sendiri. Secara umum, orang yang memiliki potensi batin yang baik adalah orang yang mampu mengendalikan diri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Interpersonal yang dimiliki oleh mahasiswa tentang pekerjaan akuntan publik adalah hasil dari *respons* mereka terhadap pekerjaan tersebut. Interpersonal yang dimiliki mahasiswa tentang pekerjaan akuntan publik berbeda-beda, ada yang berpendapat positif ataupun negatif yang dapat memengaruhi minat mahasiswa

untuk berkarir menjadi akuntan publik (Hudiyani *et al.*, 2020). Selain itu pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan publik karena akuntan publik memiliki tugas yang sulit dan membutuhkan pemahaman tentang pengetahuan akuntansi (Rahmayanti *et al.*, 2022).

Pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) adalah informasi tentang lowongan kerja yang tersedia untuk pekerjaan yang ada dan menawarkan peluang karir bagi mahasiswa untuk berkarir. Pertimbangan pasar kerja meliputi ketersediaan pekerjaan, keamanan kerja, kemudahan mencari pekerjaan dan juga peluang untuk mengembangkan diri di tempat kerja (Afdatil *et al.*, 2021). Penghargaan finansial adalah hal yang penting untuk dipertimbangkan saat memilih pekerjaan karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan gaji. Penghargaan finansial terdiri dari gaji awal yang tinggi, dana pensiun dan potensi kenaikan gaji (Yopeng & Aprina, 2020).

Dikarenakan Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa peneliti terdahulu yaitu dari Aditya & Ahmad (2020) dengan variabel persepsi, Puspitasari *et al* (2021) dengan variabel pengetahuan akuntansi, Afdatil *et al* (2021) dengan variabel pertimbangan pasar kerja dan Yopeng & Aprina (2020) dengan variabel penghargaan finansial dan minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, faktor tersebut dapat didukung oleh hasil para peneliti sebelumnya. Yang membedakan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu fenomena yang melatarbelakangi, waktu & tempat pengambilan populasi sampel, sumber-sumber pembahasan yang terkait dengan faktor tersebut dan hasil pemahaman responden mengenai faktor tersebut.

Dengan mempertimbangkan penjelasan dari faktor yang mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik, fenomena dan pengaitan faktor tersebut dengan hasil penelitian terdahulu maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Interpersonal Individu, Pengetahuan Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik" karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi peminatan karir menjadi akuntan publik dan memiliki rancangan untuk melakukan pembuktian apakah terdapat hubungan diantara variabel independen (Interpersonal Individu, Pengetahuan Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial) terhadap variabel dependen (Minat berkarir menjadi akuntan publik).

Sumber data yang dipilih untuk penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode kuesioner/ angket dengan cara memberikan kuesioner yang berisikan item-item pernyataan yang harus diisi responden penelitian secara *online* melalui *link google form*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 ke atas pada universitas di wilayah DKI Jakarta dengan kriteria sampelnya yaitu mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan 1 dan universitas negeri atau swasta yang akreditasi prodi akuntansinya A atau Unggul di wilayah DKI Jakarta. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* dan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan hal yang menjelaskan mengenai gambaran data dengan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Berikut adalah hasil statistik deskriptif untuk variabel independen dan variabel dependen yang terdapat didalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviasi
INIV	199	1	5	4,31	0,773
PA	199	2	5	4,52	0,724
PPK	199	1	5	4,09	0,809
PF	199	1	5	4,13	0,754
MAP	199	2	5	4,13	0,774
Valid N (listwise)	199				

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa variabel Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (MAP) diperoleh nilai mean atau rata-rata yaitu sebesar 4.13 yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi setuju akuntan publik dapat menjadikan konsultan bisnis yang terpercaya dan mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa variabel Interpersonal Individu (INIV) diperoleh nilai mean atau rata-rata yaitu sebesar 4.31 yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi setuju keinginan yang mahasiswa akuntansi ambil berdasarkan keinginan diri sendiri dengan berani dan menanggung semua konsekuensinya dan mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (PA) diperoleh nilai mean atau rata-rata yaitu sebesar 4.52 yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi setuju profesi akuntan publik membutuhkan pengetahuan akuntansi sebagai kerangka dasar penyusunan, penyajian laporan keuangan dan pernyataan standard akuntansi keuangan dan mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) diperoleh nilai mean atau rata-rata yaitu sebesar 4.09 yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi setuju profesi akuntan publik akan tetap dibutuhkan di masa depan dan mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa variabel Penghargaan Finansial (PF) diperoleh nilai mean atau rata-rata yaitu sebesar 4.13 yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi setuju dengan gaji awal yang tinggi sebagai auditor

junior pada suatu KAP dan mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Berikut adalah tabel hasil dari pengujiannya:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Hitung (Anti- Image Matrices)	Cronbach Alpha	Keputusan
Interpersonal Individu (INIV)	4 Item Pernyataan	> 0,90	0,894	Valid & Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (PA)	4 Item Pernyataan	> 0,90	0,876	Valid & Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	5 Item Pernyataan	> 0,90	0,897	Valid & Reliabel
Penghargaan Finansial (PF)	5 Item Pernyataan	> 0,90	0,898	Valid & Reliabel
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (MAP)	7 Item Pernyataan	> 0,90	0,936	Valid & Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 25 (Lihat Lampiran)

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Metode *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO-MSA).

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa hasil dari item pernyataan setiap variabel nilai hitungnya > 0,90 dan nilainya lebih besar dari nilai yang dikendaki oleh KMO yaitu > 0,50. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel INIV, PA, PPK, dan MAP dapat dikatakan valid karena terdapat konsistensi internal dalam pernyataan-pernyataan sehingga dapat membentuk konstruk dari setiap variabelnya atau dengan kata lain kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan terhadap pernyataannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Berdasarkan table 3. dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel interpersonal individu (INIV), Pengetahuan Akuntansi (PA), Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) dan Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (MAP) nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.70. Oleh karena itu variabel INIV,PA, PPK, dan MAP dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha \geq 0.70 yang

berarti bahwa kuesioner dapat dipercaya dan pernyataannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilengkapi dengan uji statistik menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan pengambilan keputusan berdasarkan kriteria jika nilai signifikansi > 0,05 atau 5% artinya data residual dinyatakan berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 atau 5% artinya data residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai signifikan *Exact Sig (2-tailed)* nya sebesar 0,299 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data residual dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dalam penelitian ini dilakukan tiga pengujian yaitu Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji F dan Uji t. Berikut adalah tabel hasil dari pengujian hipotesisnya:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	β	SIG (2-TAIL)	F	SIG F	Adjusted R Square	Keputusan
(Constant)	0,121	0,643				
INIV	+	0,252	0,000			H1 Diterima
PA	+	0,111	0,111			H2 Diterima
PPK	+	0,312	0,000			H3 Diterima
PF	+	0,278	0,000			H4 Diterima
Uji F			65,335	0,000		Ho Ditolak
Adjusted R Square					0,565	

Sumber: Data diolah SPSS 25

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang terdapat di dalam tabel *Model Summary*. Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,565 atau 56.5% yang berarti bahwa besarnya kemampuan variabel independen yang meliputi Interpersonal Individu (INIV), Pengetahuan Akuntansi (PA), Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) dan Penghargaan Finansial (PF) mempengaruhi variabel dependen Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik sebesar 56.5% sedangkan 43,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan

dilihat dari nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA dan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,10. Pada tabel 4. dapat dilihat bahwa tingkat signifikan F nya yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,10 yang berarti bahwa hipotesis H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi Interpersonal Individu (INIV), Pengetahuan Akuntansi (PA), Pertimbangan Pasar Kerja (PPK), dan Penghargaan Finansial (PF) memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan taraf signifikannya sebesar 10% ($\alpha = 0,10$). Berikut adalah persamaan regresi yang dihasilkan:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ INIV} + \beta_2 \text{ PA} + \beta_3 \text{ PPK} + \beta_4 \text{ PF}$$

$$Y = 0,121 + 0,252 \text{ INIV} + 0,111 \text{ PA} + 0,312 \text{ PPK} + 0,278 \text{ PF}$$

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa hasil dari analisis yang disajikan nilai signifikansi pada variabel Interpersonal Individu (INIV) adalah $0,000/2 = 0,000 < 0,10$ dan nilai unstandardized B sebesar 0,252 yang berarti bahwa H_1 Diterima karena terdapat pengaruh positif interpersonal individu terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Nilai signifikansi pada variabel Pengetahuan Akuntansi (PA) adalah $0,111/2 = 0,055 < 0,10$ (alpha 10%) dan nilai unstandardized B sebesar 0,111 yang berarti bahwa H_2 Diterima karena terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Nilai signifikansi pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) adalah $0,000/2 = 0,000 < 0,10$ (alpha 10%) dan nilai unstandardized B sebesar 0,312 yang berarti bahwa H_3 Diterima karena terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Nilai signifikansi pada variabel Penghargaan Finansial (PF) adalah $0,000/2 = 0,000 < 0,10$ (alpha 10%) dan nilai unstandardized B sebesar 0,278 yang berarti bahwa H_4 Diterima karena terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Analisis Pembahasan

1. Pengaruh Interpersonal Individu terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa interpersonal individu memiliki pengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik, dimana interpersonal individu berkaitan dengan *Subjective norm* (norma subjektif). Norma subjektif adalah pandangan atau persepsi seseorang tentang kepercayaan yang mempengaruhi keputusan mereka (motivasi) untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang dipertimbangkan tersebut dimana intrapersonal Individu ini adalah kemampuan untuk memahami motivasi dan emosi mereka sendiri, kemampuan dalam menganalisis, mengetahui dengan baik tentang dirinya sendiri, mengetahui bagaimana memberikan respon terhadap situasi tertentu, dan menyikapinya dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Aditya & Ahmad (2020), Puspitasari *et al.*, (2021), dan Paramita & Maria (2019) yang ditemukan terdapat pengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Artinya, hal ini dapat membuktikan bahwa interpersonal individu adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik dan dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pengambilan keputusan berkarir menjadi akuntan publik karena respon mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik positif. Oleh karena itu semakin tinggi respon mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir menjadi akuntan maka semakin tinggi keinginan mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

H₁: Interpersonal Individu berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik, dimana pengetahuan akuntansi berkaitan dengan sikap terhadap perilaku (*Attitude toward behavior*). Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward behavior*) menjelaskan bahwa perilaku tertentu dapat bermanfaat bagi pelakunya dan keyakinan yang dimilikinya dapat memperkuat sikap seseorang terhadap perilaku tersebut. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian dari Dewi & Dyah (2022) dan Afdatil *et al* (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dan tidak sejalan dengan penelitian dari Puspitasari *et al* (2021). Artinya, hal ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang akuntan publik karena untuk berkarir menjadi akuntan publik mahasiswa akuntansi harus memiliki kemampuan dasar akuntansi karena untuk menjadi akuntan publik harus lulus ujian sertifikasi untuk mendapatkan izin menjadi akuntan publik dimana ujian sertifikasi ini membutuhkan pengetahuan akuntansi. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat kesadaran atau kepercayaan diri atas pengetahuan akuntansi yang dimilikinya maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

H₂: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik, dimana pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan *Perceived behavior control* (kontrol perilaku yang dipersepsikan). Teori ini menggambarkan kontrol perilaku sebagai fungsi yang didasarkan pada keyakinan, yaitu keyakinan individu tentang apakah

ada faktor pendukung atau penghambat yang mendukung atau menghalangi mereka untuk melakukan suatu perilaku. Pertimbangan pasar kerja menggambarkan kontrol perilaku tentang gambaran informasi lowongan kerja yang tersedia untuk pekerjaan yang ada dan menawarkan peluang karir bagi mahasiswa untuk berkarir seperti ketersediaan pekerjaan, keamanan kerja, kemudahan mencari pekerjaan dan juga peluang untuk mengembangkan diri di tempat kerja. Oleh karena itu mahasiswa cenderung lebih tertarik dengan informasi tentang pekerjaan yang mudah diakses dan keamanan kerja.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian dari Dewi & Dyah (2022), Arthasari & Cokorda (2022), Afdatil *et al* (2021), Suratman & Nirsetyo (2021), Handayani (2021), Mangeka & Ika (2021), Hutagalung & Esa (2021), Hudiyani *et al* (2020), dan Suindari (2018) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang akuntan publik. Artinya, hal ini bisa membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang akuntan publik karena sulitnya dalam mencari kerja, mengakibatkan mahasiswa akuntansi mempertimbangkan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan ketersediaan lapangan kerja terkait dengan persaingan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan juga kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam suatu profesi pekerjaan, khususnya dalam bidang akuntan publik. Oleh karena itu jika pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik lebih baik dibandingkan dengan profesi lainnya, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik akan semakin tinggi dan meningkatnya rasa keinginan berkarir menjadi akuntan publik.

H₃: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

4. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik, dimana penghargaan finansial berkaitan dengan norma subjektif (*Subjective norm*). Teori ini menjelaskan tentang keyakinan normatif (*normative belief*) dan keinginan untuk mengikuti (*motivation to comply*), membentuk norma subjektif. Keyakinan dan motivasi yang terlibat di dalamnya yaitu motivasi untuk mendapatkan penghargaan. penghargaan yang dimaksud adalah imbalan secara finansial seperti gaji awal yang tinggi, dana pensiun dan potensi kenaikan gaji.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian dari oleh Dewi & Dyah (2022), Arthasari & Cokorda (2022), Handayani (2021), Yopeng & Aprina (2020), Puspitasari *et al* (2021), Mangeka & Ika (2021) dan Hutagalung & Esa (2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang akuntan publik. Artinya, hal ini bisa membuktikan bahwa penghargaan finansial adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang akuntan publik karena dalam bekerja seseorang pasti mengharapkan penghargaan finansial atas kinerja atau kontribusinya terhadap perusahaan atau organisasi termasuk juga mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan karirnya menjadi akuntan

publik mereka mempertimbangkan penghargaan finansial atas pekerjaan yang dilakukannya. keinginan mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan hasil dari kontribusi atas pekerjaannya seperti gaji awal yang tinggi, tunjangan atau dana pensiun dan potensi kenaikan gaji. Oleh karena itu semakin tinggi penghargaan finansial akuntan publik maka semakin tinggi niat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

H₄: Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik variabel yang diuji yaitu variabel independen (interpersonal individu, pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial) terhadap variabel dependen (minat berkarir menjadi akuntan publik). Berdasarkan hasil pengujian olah data, uraian terkait hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Variabel interpersonal individu berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
2. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
3. Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
4. Variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., & Ahmad, B. H. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender Dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43-57.
- Afdatil, Teguh, E., & Dewi, K. W. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2714-6340), 1-24.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The Influence of Attitudes On Behavior*. *The Handbook of Attitudes*, 173-221.
- Amri, N. F. (2019). Pengertian Akuntansi, Cakupan dan Model Riset. E-akuntansi.com. Diakses pada 12 November 2023, dari <https://Www.E-Akuntansi.Com/Pengertian-Akuntansi-Keprilaku-Cakupan-Model-Riset/>.
- Anatia Agusti, Try Wahyu Utami, Mudatsir S Tato, Fudji Sri Mar'ati, & Mardiana, M. (2023). Pengaruh DAR dan DER Terhadap ROA dan ROE. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 434-440. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.146>.

- Arthasari, M. S. R., & Cokorda, G. B. P. (2022). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* Edisi Juli 2022, 2798–8961, 1–14.
- Chi, H., Vu, T., Nguyen, H. V., & Truong, T. H. (2023). *How financial and non-financial rewards moderate the relationships between transformational leadership, job satisfaction, and job performance*. *Cogent business and management*, 10(1), 1-19.
- Dewi, S. N., & Dyah, P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1-8.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (I. Ghozali, Ed.; Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., William, C. B., Barry, J. B., & Rolph, E. A. (2019). *Multivariate Data Analysis*. 8th Editon. United Kingdom: Cengage Learning EMEA, 1–800.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 1-11.
- Hudiyani, N. M. E., Ni, P. A. K., & Putu, N. H. (2020). Pengaruh kecerdasan adversity, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* Edisi Juli 2020, 1-29.
- Hutagalung, K. M., & Esa, S. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia UNIMED*, 8(2), 1-17.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Ikatan Akuntan Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia. Diakses pada 12 November 2023, dari <https://Web.Iaiglobal.Or.Id/Profil-IAI/Tentang/>.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2023). Direktori kap-ap iapi 2021 & 2022. Diakses pada 12 November 2023, dari <https://Iapi.Or.Id/Direktori-Kap-Ap-2021/>.
- Kieso, D. E., Jerry J, W., & Paul D, Kimmel. (2019). *Financial accounting with international financial reporting standard 4th edition*. Pearson.
- Mangeka, C. E., & Ika, K. (2021). Analisis Pengaruh Softskill, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Karir Akuntan Publik. *Ika Kristianti Riset Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 12, 1-17.
- Norlaela, A., & Muslimin. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652.
- Paramita, P. V. Y., & Maria, M. R. S. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 1-29.

- Pddikti. (2023). Pddikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Diakses pada 20 November 2023, dari [Https://Pddikti.Kemdikbud.Go.Id/](https://Pddikti.Kemdikbud.Go.Id/).
- Puspitasari, D. A., Tri, Lestari, & Nur, L. I. (2020). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik. *Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80-89.
- Rahmayanti, N. P., Anthonius, J., & M. Zaid, A. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 1-11.
- Robbins, S. P., Timothy, A. J., & Katherine, E. B. (2018). *Essentials of organizational behaviour canadian edition*.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r & d (sugiyono, ed.; edisi kedua). Penerbit Alfabeta.
- Suindari, N. M. (2018). Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik. *JAA*, 3(1), 1-26.
- Suratman, & Nirsetyo, W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(21), 1-14.
- Suseno,A.(2022).Interpersonal.Dunia Perpustakaan. Diakses pada 20 November 2023, dari [Https://Duniaperpustakaan.Com/2022/12/9-Jenis-Kecerdasan Manusia.Html/](https://Duniaperpustakaan.Com/2022/12/9-Jenis-Kecerdasan-Manusia.Html/).
- Yopeng, M., & Aprina, N. S. H. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Faktor-Faktor yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik Vol. 15(2). 1-19.